



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**HEGEMONI ULAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP SIKAP MASYARAKAT TERKAIT SYARIAT ISLAM DI ACEH (MODEL PENELITIAN TERHADAP MASYARAKAT KOTA LANGSA)**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

**MUHAMMAD ELMUAVA SANI**

2017 Hegemoni Ulama Dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Masyarakat Terkait Syariat Islam Di Aceh (Model Penelitian Terhadap Masyarakat Kota Langsa) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala

(Dr. Effendi Hasan, M.A)

(vi,89),pp.,bibl.,App.

Ulama adalah gelar yang diberikan oleh umat Islam untuk seorang pakar ilmu agama. Dalam konteks lokal Aceh, ulama merupakan elit lokal yang mempunyai sumber daya politik berbasis tradisional dan mampu membentuk preferensi politis tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Dalam kultur Aceh, ulama berhak menentukan corak spiritual dalam masyarakat. Hal ini disebabkan ulama mempunyai pendukung yang fanatik dan menentang ulama sama seperti menentang agama. Ulama secara kolektif, memiliki cita-cita untuk menegakkan Syariat Islam. Sebagai pakar Islam, ulama mempunyai peran dalam menghegemoni masyarakat untuk ikut andil dan mematuhi Syariat Islam. Menurut Antonio Gramsci, hegemoni adalah cara yang paling ampuh dalam mempertahankan tatanan kekuasaan. Oleh itu, dalam rangka menjaga tatanan, pemerintah selain mampu menguasai masyarakat dengan dominasi melalui cara koersif, juga harus menghegemoni masyarakat melalui instrumen ideologis. Dalam hal ini, ulama sebagai pakar Islam seharusnya menjadi aparatur hegemonik dalam penerapan Syariat Islam di Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai kelompok yang dominan dalam hierarki masyarakat, juga sebagai pakar Islam, bagaimana ulama menjalankan peran hegemoninya dalam penegakan Syariat Islam mengingat isu Syariat Islam menjadi komoditas politik dalam dinamika politik Aceh. Selain itu, peneliti juga ingin melihat sejauh mana pengaruh hegemoni tersebut terhadap sikap masyarakat Aceh dalam merespon pemberlakuan Syariat Islam di Aceh.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder, data primer melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara. Sedangkan data sekunder melalui penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama secara instrumental sudah layak menjadi aparatur ideologis dalam pelaksanaan Syariat Islam. Namun, dari sudut dimensi legal standing hukum dan posisi dalam pemerintahan, ulama masih belum mendapatkan posisi strategis sebagai aparatur ideologis dalam penerapan Syariat Islam.

Selanjutnya, masyarakat Aceh pada umumnya masih mengakui ulama sebagai otoritas moral. Namun, masyarakat menyangkan peran ulama yang tidak signifikan sehingga pelaksanaan Syariat Islam dinilai tidak komprehensif. Masyarakat juga menginginkan Syariat dapat berjalan seiring dengan modernitas. Sejauh dalam ruang sosial, kelihatannya hegemoni ulama mempunyai pengaruh besar terhadap perspektif masyarakat dalam menjalani keseharian.

Kata Kunci : Hegemoni, Ulama, Syariat Islam, Sikap Masyarakat, Aceh

#### **ABSTRACT**

**MUHAMMAD ELMUAVA SANI**

2017 Hegemony Of The Ulama And Their Influence On The Attitudes Response Of Society Related To Implementation Of Islamic Shariâ€™a In Aceh (Research Model On The Society Of Langsa City) Faculty Of Social And Political Science Syiah Kuala University

(Dr. Effendi Hasan, M.A)

(vii,89),pp.,bibl.,App.

Ulama (clergy) is the title given by muslims to an expert in Islamic religion. In the local context of Aceh, clergy are local elites who have traditionally-based political power and able to establish certain political preference in the social structure of society. In Aceh culture, clergy have the right to determine spiritual pattern in society. This is due to the clergy supported by fanatic followers, and opposing the clergy same as against the religion. Collectively, clergy want to embrace the idea to enforce Islamic Shariâ€™a. According to Antonio Gramsci, hegemony is the most effective way to maintain the order. Therefore, to maintain the order, the government not only able to control the society with dominance through coercive means, but also able to hegemonize the society through ideological instruments. In this case, the clergy as an Islamic scholars should be the hegemonic officials (ideological



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

apparatus) in the implementation of the Islamic Shariâ€™Ma in Aceh.

This study aims to know as a dominant group in the hierarchy of society, and also as an Islamic scholars, how do the clergy run their role as a hegemonic officials in the enforcement of Islamic Shariâ€™Ma considering the issue of Islamic law becomes a political commodity in the dynamics of Aceh politics. Other than that, the researchers also want to see how far the influence of hegemony on the attitude response of Acehnese in responding to the implementation of Islamic Shariâ€™Ma in Aceh.

Research methodology used in this study is qualitative research method. Data was collected through the available sources of primary and secondary data, primary data collected through field research by interview method. While secondary data collected through literature research.

The results of research indicate that clergy instrumentally are capable to be an ideological officials in the Islamic Shariâ€™Ma. But, from the legal standing dimensions of law and position in government, clergy have not found a strategic position as an ideological officials in the implementation of Islamic Shariâ€™Ma.

Furthermore, the Acehnese in general recognize the clergy as moral authority. However, the people deplore the role of clergy that is insignificant so that the implementation of Islamic Shariâ€™Ma was considered not comprehensive. The people also want the implementation of Islamic Shariâ€™Ma in line with modernity. As far as in social context, it seems that the hegemony of the clergy has a great influence on the perspective of society in daily life.

**Keywords :** Hegemony, Clergy (Ulama), Islamic Shariâ€™Ma, Society Attitude Response, Aceh